TRANSLATION OF IMPERATIVE SENTENCES IN THE NOVEL "THE SUN IS ALSO A STAR"

INDAH AYU UTAMI

ABSTRACT

This study aims to explain the types and functions of imperative sentences found in the novel dialogue and to determine the types of translation procedures used in translating imperative sentences in the novel "The sun is also a star by Nicola Yoon and her Indonesian novel translated by Airien Kusumawardani. This study uses a qualitative descriptive method that focuses on the interpretation or understanding of the issue being studied. Data were collected using the technique of recording and analysing the translation of the novel. The analysis model used is the interwoven analysis model through the components of data reduction, data presentation, and drawing conclusions with verification. The results of this study indicate: that imperative sentences, 19 data (76%) are positive imperative sentences, while 6 data (24%) are negative imperative sentences. The functions of imperative sentences include, suggestions as many as 8 data (32%). Requests and suggestions are in second place with 5 data (20%) each, followed by prohibitions with 5 data (20%) and commands with 2 data (8%). Of the 7 translation procedures proposed by Vinay and Darbelnet (2000), the translator translated 6 procedures in translating 25 imperative sentences, each in 13 cases (52%). Literal translation was used in 8 cases (32%). Lastly, borrowing, calque, modulation, and equivalence each had one case (4%). In general, it can be said that a natural language has translated the imperative sentences found in the dialogue of this novel and is easy to understand in the target language.

Keywords: Translation, Imperative sentence translation Indonesia-English, The sun is also a star.

TRANSLATION OF IMPERATIVE SENTENCES IN THE NOVEL "THE SUN IS ALSO A STAR"

INDAH AYU UTAMI

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tipe dan fungi dari kalimat imperative yang di temukan di dalam dialog novel dan untuk mengetahui jenis prosedur penerjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan kalimat imperative di novel "The sun is also a star oleh Nicola Yoon dan novel Bahasa Indonesia nya yang diterjemahkan oleh Airien Kusumawardani. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang berfokus pada penafsiran atau pemahaman terhadap issue yang diteliti. Data dikumpulkan dengan Teknik catat dan analisis terjemahan novel tersebut. Model analisis yang digunakan adalah model analisis jalinan melalui komponen-komponen reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan dengan verifikasinya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan: bahwa kalimat imperatif, 19 data (76%) merupakan kalimat imperatif positif, sedangkan 6 data (24%) merupakan kalimat imperatif negatif. Fungsi dari kalimat imperatif diantaranya, saran sebanyak 8 data (32%). Permintaan dan saran berada di urutan kedua dengan masing-masing 5 data (20%), diikuti oleh larangan dengan 5 data (20%) dan perintah dengan 2 data (8%). Dari 7 prosedur penerjemahan yang diusulkan Vinay dan Darbelnet (2000), penerjemah menerjemahkan 6 prosedur dalam menerjemahkan 25 kalimat imperatif, masing-masing 13 kasus (52%). Penerjemahan harfiah digunakan dalam 8 kasus (32%). Terakhir, peminjaman, calque, modulasi, dan kesepadanan masing-masing memiliki satu kasus (4%). Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa kalimat imperative yang ditemukan dalam dialog novel ini telah sesuai dengan terjemahan yang wajar dan mudah dimengerti makna nya dalam Bahasa sasaran.

Kata Kunci*: Penerjemahan, Kalimat Imperative Penerjemahan Indonesia-Inggis, The Sun is Also a Star.*